

Membangun Team Work Antara Para Klinisi Lintas Disiplin

Pengalaman Membangun Pelayanan Sleep Lab di RS Persahabatan

Oleh : dr. Hatmansjah, Sp.THT

LATAR BELAKANG

- ▶ Trend Masyarakat, dengkur yang dulunya dianggap biasa sekarang sudah menjadi masalah, baik dari komplikasi-komplikasi yang diakibatkannya maupun bagi pasangan hidupnya.
- ▶ Visi Rs Persahabatan yi Menjadi RS terdepan dalam menyehatkan masyarakat dengan unggulan Kesehatan Respirasi Kelas Dunia
- ▶ Sleep Lab. + Tenaga untuk mengoperasikan

Latar belakang...

- ▶ Kepmenkes No.631/menkes/sk/IV/2005 tentang Pedoman Peraturan Internal Staf Medis di Rumah Sakit, mengenai Komite Medis
- ▶ Salah satu Kewenangan Staf Medis adalah Membentuk Tim Klinis yang mempunyai tugas melayani kasus-kasus pelayanan medis yang memerlukan koordinasi lintas profesi.
- ▶ 20 Kelompok SMF, 10 SMF terlibat dalam menangani kasus dengkur/SDB

Sleep Lab

- ▶ Diresmikan penggunaannya pada tanggal 17 Agustus 2005
- ▶ Membantu menegakkan diagnosis penyakit-penyakit akibat gangguan pernapasan saat tidur
- ▶ Hasil pemeriksaan polisomnografi :
 - Normal
 - OSHAS (Ringan, Sedang, Berat)
 - Sentral Apnea
 - Kelainan-kelainan Neurologis lain.
- ▶ Saat itu di Jakarta hanya ada dua RS yang memiliki Sleep lab.
- ▶ Harus diupayakan pelayanan jangan hanya memeriksa seperti lab-lab lain, harus memberikan pelayanan yang terpadu.

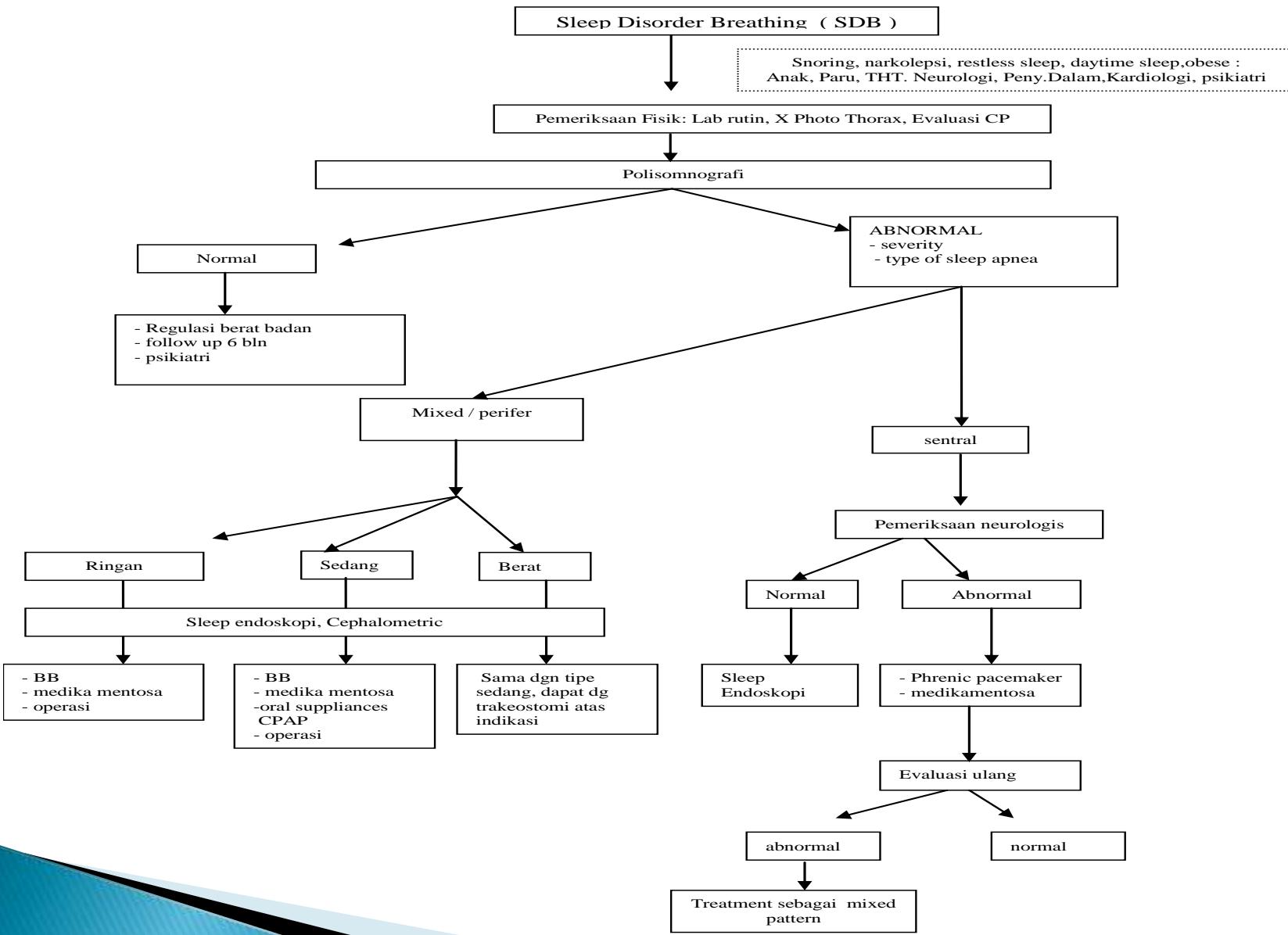
Tim Klinis Penyakit Gangguan Pernapasan Saat Tidur (SDB)

- ▶ Keanggotaannya harus terdiri dari disiplin ilmu yang terkait dengan penyakit akibat gangguan pernapasan selama tidur.
- ▶ Kelompok SMF yang terkait antara lain
 - Paru
 - THT
 - Bedah Mulut
 - Neurologi
 - Radiologi
 - Spesialis Gizi Klinik
 - Penyakit Dalam
 - Jantung
 - Penyakit Anak
 - Anestesi
 - Psikiatri

- ▶ Tanggal 23 Februari 2006 pertemuan pertama Ka.SMF-Ka.SMF terkait
- ▶ Materi yang dibicarakan saat itu :
 - Pemanfaatan Sleep Lab.
 - Menyamakan persepsi tentang Penyakit2 akibat gangguan Pernapasan selama tidur (SDB)
 - Membentuk Tim Klinik penanganan penyakit2 akibat gangguan tidur yg terpadu
 - Membuat Algoritma penangan SDB
 - Membuat SPM/SPO Sesuai disiplin Ilmu masing2
 - Pertemuan selanjutnya setiap Kamis Jam 12.30

- ▶ 2, 9, 16 Maret 2006 diadakan pertemuan-pertemuan untuk membahas SPM, SPO yg berkaitan dengan SDB dan menyusun Algoritma SDB
- ▶ 20 April Algoritma penanganan SDB selesai
- ▶ Keterlambatan, oleh karena cukup sulit mengumpulkan anggota Tim secara lengkap
- ▶ Penanganan sesuai Algoritma

Algoritma



Penatalaksanaan Pasien SDB

- ▶ Hari I :
 1. Pasien Datang
 - Pemeriksaan Fisik
 - Pemeriksaan Lab (Lab Rutin)
 - Foto Thorax
 - Evaluasi Kardiopulmoner
 2. PSG (malam Hari)
- ▶ Hari II
 1. Hasil PSG Normal, Pemeriksaan Hari pertama normal → pasien pulang (bila perlu regulasi BB, Konsul Psikiatri) Follow up 6 bulan kemudian
 2. Hasil PSG Normal, Pemeriksaan hari pertama ada kelainan, pengobatan sesuai kelainan/ SMF masing-masing
 3. Hasil PSG abnormal
 - Sentral → neurologi (selesai 1 hari)
 - Perifer/ Mixed
 - Sefalometri
 - Pemeriksaan BT,CT
 - Persiapan sleep endoscopy dengan Anestesi
- ▶ Hari III
 1. Sleep Endoscopy
Decision → Therapy (Operasi, CPAP)

- ▶ Hasil belum terlalu baik, apakah harganya terlalu mahal?
- ▶ 31 Jan 2007 diadakan pertemuan dengan PT Tiara Kencana :
 - Bantu pemasaran
 - Ajukan beberapa Opsi pada Direktur
 - Buat leaflet/brosur, tulisan di majalah/media, TV, kerja sama dengan LSM

28 Sept 2007

- ▶ Pertemuan Tim, Humas dan Diklit
- ▶ Pelayanan belum terpadu, kadang2 SMF berjalan sendiri2
- ▶ Reorganisasi Tim dengan anggota yang muda
- ▶ Revisi Algoritma Pelayanan SDB, pakai istilah OSHA saja.
- ▶ Saat HUT RS Persahabatan, Resmikan Pusat Gangguan Tidur oleh Menteri/Dirjen

28 Sept 2007 Lanjutan.....

- ▶ Sosialisasi :
 - Internal : Adakan Bulan OSHA
 - Eksternal :
 - Press Release
 - TV/Media
 - Simposium untuk orang awam
 - Siang Klinik dokter, undang dokter seDKI, Askes, Asuransi

7 nov 2007

Peresmian Pusat Gangguan tidur...



Bulan OSHAS pd Morning Clinic

Febuari 2008

- ▶ **5 Feb :**
 - Diagnosa OSA dan PSG (Paru)
 - Diagnosa OSA pada pasien dengan dengkur (THT)
- ▶ **12 Feb :**
 - Peyakit Jantung dan OSA (Jantung)
- ▶ **19 Feb :**
 - Sleep Endoscopy pada pasien dengkur dan/ OSA (THT)
- ▶ **26 Feb :**
 - Pengaruh OSA pada SSP (Saraf)
 - Peranan dr Anestesi pada sleep endoscopy (Anestesi)
 - Tindakan Bedah pada pasien OSA dan dengkur di RS Persahabatan (THT)

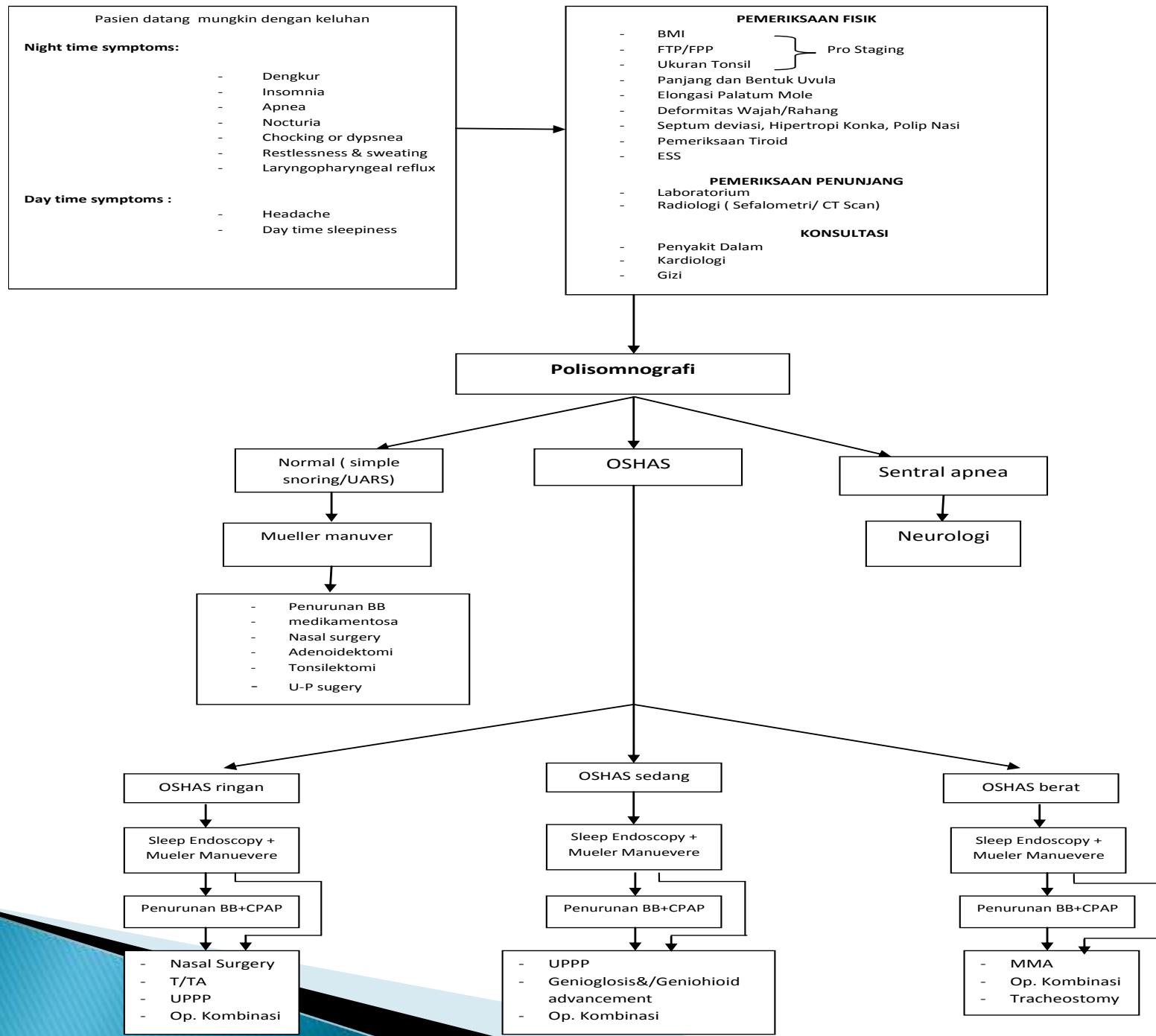
Reorganisasi Tim

Terdiri : Staf Medis Terkait, Bidang Diklat, HUMAS

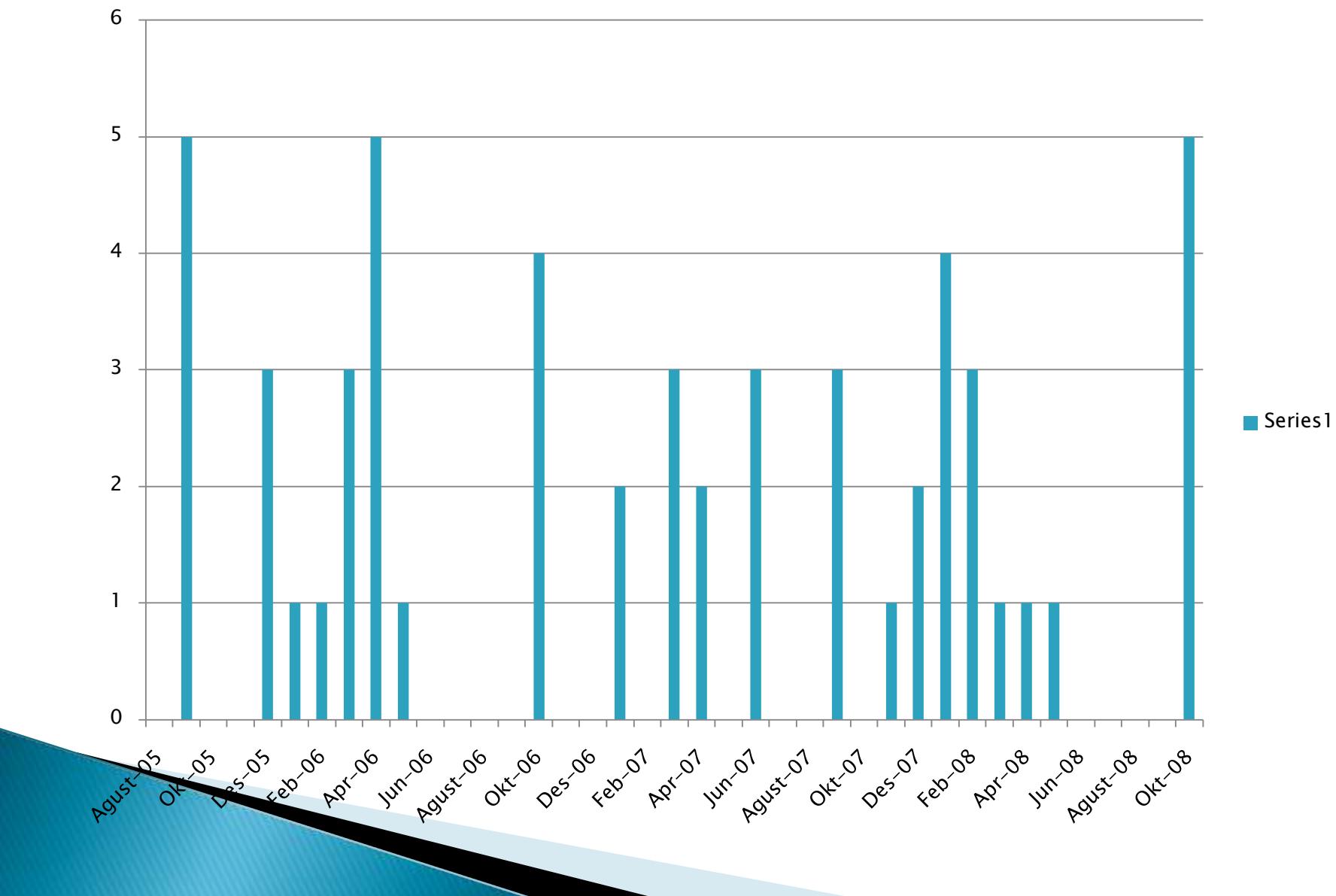
Tugas :

1. Mempersiapkan Klinik Gangguan Tidur Terpadu diantaranya membuat standar-standar Prosedur Operasional, Algorima dan Lain-lain yang berkaitan dengan penatalaksanaan gangguan tidur
2. Mensosialisasikan Klinik Gangguan Tidur baik Internal maupun Eksternal
3. Mengelola rangkaian asuhan Medis pasien-pasien dengan gangguan tidur (Sleep Disorder Breathing) Secara Terpadu

ALGORITMA SLEEP DISORDER BREATHING



Tabel kedatangan Pasien Sleep Lab



17 Agustus 2005 s/d September 2006

- ▶ PSG : 54
- ▶ Sleep Endoscopy : – 7 Dari Sleep lab.
– 4 Dari Poli THT
- ▶ CPAP : 11
- ▶ Operasi : – 7 kasus (PSG +, Sleep Lab +)
– 1 kasus (PSG -, Sleep Lab -)

VISI MISI RS

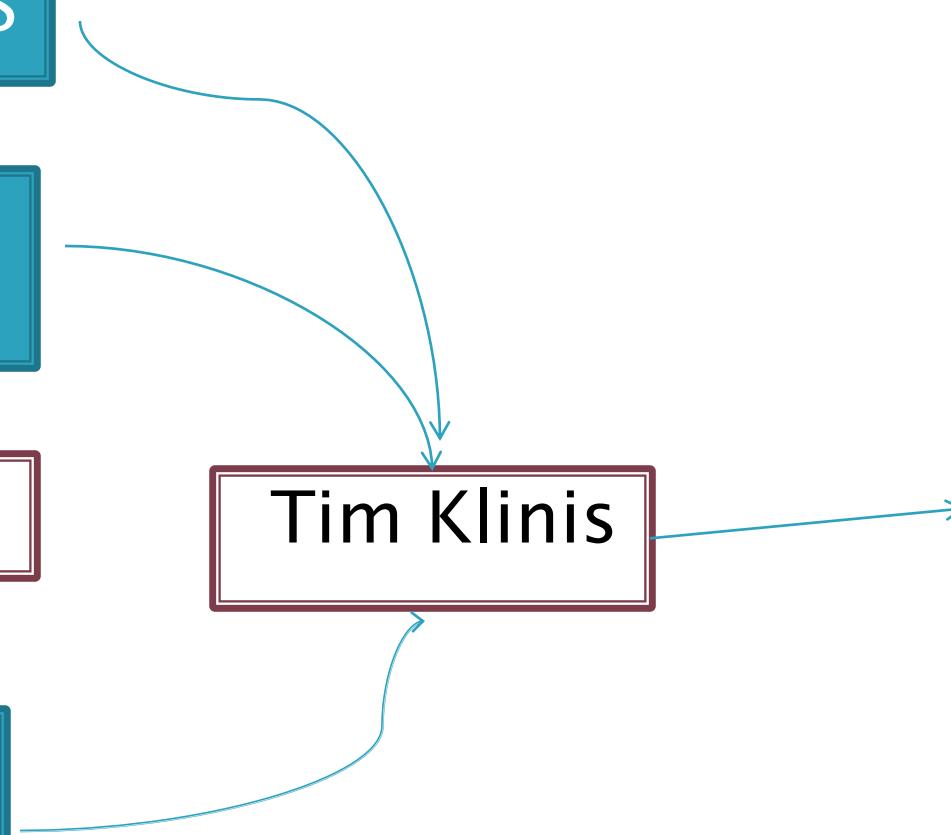
PERMENKES

SLEEP LAB

SMF

Tim Klinis

TREND
MASYARAKAT



Kesimpulan

- ▶ Membentuk Suatu Team Work tidak terlalu sulit, tetapi menjaga agar team tetap bekerja secara konsisten tidak mudah
- ▶ Harus ada pertemuan berkala untuk penyamaan persepsi
- ▶ Agar hasil kerja Tim lebih baik, perlu dukungan dari pihak manajemen RS